

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil data di lapangan dan analisa penulis dengan beberapa informan penelitian, diperoleh hasil bahwa:

1. Kondisi Industri Seni Kerajinan Patung dan Ukir untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

Sebelum adanya kegiatan pemberdayaan, kondisi industri patung dan ukir masyarakat Desa Mulyoharjo cenderung sepi peminatnya, sehingga mengakibatkan banyak pengarjin seni ukir patung Jepara banyak yang merantau. Keadaan pendidikan masyarakat Mulyoharjo pun sebelum adanya industri mebel patung dan ukir sangat memprihatinkan, hal itu bisa dilihat dari data pendidikan penduduk Desa Mulyoharjo yakni jumlah total pendidikan tercatat 1.452 orang dan hanya 330 orang yang hanya berpendidikan SMA dan selebihnya hanya berpendidikan tingkat SMP kebawah.

Namun demikian, kondisi ini berbeda jauh semenjak adanya pemberdayaan terhadap industri kerajinan patung dan ukir. Ekonomi di desa Mulyoharjo sangat pesat sekali, 100% sudah sekolah semua hingga berpendidikan Sarjana. Rata-rata hampir semua masyarakat Mulyoharjo menggeluti bidang industri mebel patung dan ukir.

2. Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Seni Kerajinan Patung dan Ukir

a. *Carving Education*

Carving Education yakni sebuah sarana pembelajaran dan pelatihan ukir. Hal itu bertujuan agar bentuk seni ukir dan patung sesuai dengan perkembangan zaman, bentuk ukiran pun bakal terus berkembang dan butuh untuk dijalankan pelatihan. Selain itu *Carving Education* ini juga bisa dipakai sebagai sarana magang ataupun pembelajaran seni ukir Jepara pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di kota Jepara.

b. *Showroom*

Showroom ialah salah satu upaya yang dijalankan pemerintah desa Mulyoharjo terkait pengembangan industri. Dengan membuat *showroom* tujuannya ialah untuk menyimpan hasil kerajinan patung dan ukir agar bisa dilihat

oleh pembeli dari dalam negeri ataupun luar negeri. Dengan adanya *showroom* dari pemerintah desa, masyarakat desa Mulyoharjo sangat diuntungkan karena hasil dari kerajinan patung dan ukir langsung ada tempatnya. Melalui shorum ini juga banyak membuat wisatawan mampir dan membeli kerajinan ukir dan patung ini, sehingga ini bakal sangat bagus sekali untuk menambah penghasilan masyarakat Mulyoharjo.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Seni Kerajinan Patung dan Ukir

Terdapat beberapa aspek pendukung dalam pemberdayaan masyarakat desa Mulyoharjo di bidang seni patung dan seni ukir yakni seperti berikut:

- a. Semakin majunya tingkat pendidikan masyarakat
- b. Banyaknya negara asing yang datang untuk membeli kerajinan patung dan ukir.
- c. Semangat para tenaga kerja untuk terus melestarikan industri patung dan ukir.
- d. Adanya media sosial yang mendukung kelancaran dalam promosi

Selain aspek pendukung terdapat juga aspek penghambat yakni:

- a. Keadaan pasar
- b. Tenaga kerja beberapa tahun belakangan ini susah dicari khususnya untuk tenaga ukir.
- c. Polanya yang rumit
- d. Membutuhkan waktu lama
- e. Kekurangan bahan pokok kerajinan
- f. Peralatan yang kurang terutama pada alat ataupun bahan yang harus diganti serta
- g. Modal cukup tinggi

B. Penutup

Alhamdulillah, dengan penukaran bahan hati kami memohon kepada para pembaca supaya bisa memberikan kritik yang sifatnya membangun dan bisa memberikan solusi, masukkan serta saran untuk menyempurnakan penelitian ini. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Agar kata penulis menyampaikan terima kasih yang banyak untuk seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga semuanya memperoleh balasan yang terbaik dari Allah SWT.

